

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan 2021:7). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2020:9). Selanjutnya, Abdussamad (2021:31) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif, maksudnya penelitian ini mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditemukan oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan tersebut bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya. Metode penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Data-data deskriptif tersebut bersumber dari hasil pengamatan baik dalam bentuk tertulis, lisan atau perilaku dari subjek penelitian (Waruwu Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 2024:200). Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang penggunaan retorika persuasif yang dilakukan oleh Anies Rasyid Baswedan dalam debat Capres 2024, dengan fokus pada teknik-teknik yang digunakan untuk mempengaruhi audiens. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk

mengeksplorasi secara mendalam elemen-elemen komunikasi yang berperan dalam mempengaruhi opini publik.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:161) data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa angka maupun data. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan retorika persuasif oleh Anies Rasyid Baswedan dalam debat calon presiden tahun 2024. Selain data, sumber data juga merupakan komponen yang esensial dalam metodologi penelitian. Sumber data merujuk pada asal atau tempat di mana data diperoleh. Hal ini serupa dengan pendapat Arikunto (2010:172), sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari video debat capres tahun 2024 yang disiarkan oleh MetroTV dan diunggah di platform *YouTube*. Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian tanpa perantara, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020:225). Adapun sumber skunder dalam penelitian ini adalah video debat capres 2024 yang diunggah di kanal *YouTube* MetroTV. Video ini menjadi sumber utama yang akan dianalisis untuk menggali strategi retorika persuasif yang digunakan oleh Anies Rasyid Baswedan dalam debat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2020:240). Dalam penelitian ini, data dan informasi didapatkan dari keseluruhan video debat capres 2024 yang diunggah di kanal *youtube* MetroTV. Adapun langkah-langkah penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menonton seluruh video debat yang diunggah oleh MetroTV di *YouTube*, dengan fokus pada bagian-bagian yang melibatkan Anies Rasyid Baswedan.
2. Menyimak dengan cermat bagaimana Anies merespon pertanyaan, memberikan argumen, dan merespon tantangan dari lawan debat.
3. Mencatat segmen-segmen khusus di mana Anies Rasyid Baswedan melakukan interaksi dengan moderator atau calon presiden lain, serta memperhatikan cara berbicara, bahasa tubuh, dan pilihan kata yang digunakan.
4. Identifikasi penggunaan teknik retorika persuasif yang jelas, seperti penggunaan *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam argumen-argumen yang diutarakan oleh Anies Rasyid Baswedan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi memberikan pemahaman yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Menyajikan data adalah proses menampilkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk yang mudah dipahami dan bersifat informatif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, dan hubungan antar kategori. Penarikan kesimpulan merupakan interpretasi data untuk menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti konkret yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut.

1. Mencatat hal-hal penting dalam video debat calon presiden tahun 2024 yang diunggah di kanal *youtube* MetroTV.
2. Mengecek kembali hal yang telah dicatat sebelumnya.
3. Mengelompokkan hasil catatan berdasarkan tiga elemen persuasif yakni, *ethos*, *pathos*, dan *logos*.
4. Mengidentifikasi hasil catatan yang sudah dikelompokkan sebelumnya dengan memfokuskan pada penggunaan teknik retorika persuasif, seperti *ethos*, *pathos*, dan *logos*.
5. Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan jelas.
6. Memberikan kesimpulan.